

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai manajemen redaksional yang dijalankan untuk menentukan berita yang layak pada portal berita *online* SINDOnews.com, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pencarian berita melalui isu yang sedang hangat dan ide pada saat rapat redaksi, lalu peliputan berita oleh reporter dengan menulis berdasar hasil fakta dengan mencari berbagai fakta di lapangan agar tidak *hoax*, penyajian isi berita dengan piramida terbalik, *cover both side*, etika jurnalistik, *5W+1H*, kedalaman isi berita yang menjadi prioritas, *editing* hasil berita yang diberikan reporter kepada redaktur lalu diedit dan dikirim ke grup verifikasi baru akan *publish*. Pengorganisasian dengan melakukan koordinasi yang saat ini melalui grup *Whatsapp* sejak pandemi. Penggerakan dari perencanaan yang telah disusun, peliputan berita dari lokasi menggunakan beberapa teknik peliputan berita, pendistribusian materi berita melalui grup *Whatsapp*, penulisan berita, penyuntingan berita yang dilakukan oleh redaktur yang dikirimkan pada grup verifikasi sebelum akhirnya *publish*. Pengawasan dari segi kuantitas yang dilihat dari rekap harian target yang ditetapkan, lalu dari segi kualitas dilihat dari penilaian kerja yang nantinya menjadi *reward* seseorang.
2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dalam SINDOnews.com untuk menentukan berita yang layak dengan semua peralatan yang sudah memadai,

internet yang cepat, lalu SDM, dengan memiliki reporter yang berkualitas karena menjadi tulang punggung yang merupakan ujung tombak. Ada pun faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam SINDOnews.com dalam menentukan berita yang layak seperti soal mendapatkan konfirmasi ke narasumber yang terkadang susah, cara menghadapinya dengan adanya alternatif-alternatif narasumber lain.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas, terdapat saran untuk keredaksian SINDOnews.com, seperti berikut:

1. Memperbaiki hal-hal yang menjadi penghambat dalam manajemen redaksional sehingga pelaksanaan manajemen redaksional ke depan dapat meningkat sehingga bisa terus bersaing dengan media *online* lainnya.